

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah membuka pintu dunia untuk saling mengenal dan menghargai keberagaman budaya, di mana menjadi peluang bagi seniman *influencer* untuk mencapai *audiens* internasional. Dalam dunia seni, seniman *influencer* dapat memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan pameran, menjual karya, dan berinteraksi dengan penikmat seni lainnya. Di Indonesia, seniman menghadapi tantangan akan munculnya AI (*Artificial Intelligence*) yang mampu menciptakan karya dalam hitungan menit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kredibilitas seniman I Wayan Hendrawan sebagai *micro influencer* di Instagram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus, di mana peneliti akan fokus pada satu kasus untuk memberikan pemahaman mendalam terkait suatu fenomena. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *followers* menilai kredibilitas I Wayan Hendrawan di Instagram menciptakan kesan bahwa dirinya adalah seniman *micro influencer* asal Bali yang memiliki orisinalitas dan keahlian dalam menciptakan karya lukisan dengan menggunakan aksara Bali. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa kredibilitas @apel_hendrawan merupakan hasil dari pemanfaatan media sosial Instagram yang bertujuan untuk memamerkan karya lukis. Dengan memanfaatkan media sosial, pemilihan konten, dan *caption*, seniman *micro influencer* @apel_hendrawan berhasil menciptakan kredibilitas dirinya.

Kata Kunci: Kredibilitas, Seniman *Micro Influencer*, *Artificial Intelligence*, Instagram, Lukisan.